

HIBAH BLENDED LEARNING PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN INOVATIF MATA KULIAH MANAJEMEN PENGUJIAN

Oleh: Haryanto, dkk

ABSTRAK

HIBAH BLENDED LEARNING PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN INOVATIF MATA KULIAH MANAJEMEN PENGUJIAN

?Abstrak

Haryanto, dkk.

Penelitian ini bertujuan untuk: a) Mendeskripsikan antusias belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Pengujian dengan menggunakan model perkuliahan *blended learning*. b) Mendeskripsikan kemampuan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Pengujian dengan menggunakan model perkuliahan *blended learning*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan penelitian studi kasus peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap responden mengenai suatu proses dalam pembelajaran yang dilakukan secara terpadu antara tatap muka langsung secara *face to face (offline)* dan juga secara tidak langsung melalui dunia virtual (*online*). Subjek penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S2 prodi PEP yang sedang mengikuti perkuliahan Manajemen Pengujian. Responden penelitian juga sama dengan subjeknya mengingat penelitian ini adalah penelitian studi kasus pembelajaran di kelas. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, penugasan dan tes. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan perkuliahan model *blended learning*. Penugasan digunakan untuk diskusi dalam rangka juga untuk memperoleh nilai tugas-tugas. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar perkuliahan Manajemen Pengujian model *blended learning*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir-butir tes uraian yang diberikan untuk UTS dan UAS. Di samping itu juga instrumen pertanyaan dan tugas yang diberikan melalui forum diskusi di sistem aplikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan kecenderungan nilai rata-rata dan persentasi. Data di olah secara deskriptif melalui distribusi frekuensi. Berdasar frekuensi yang diperoleh selanjutnya dipersentase untuk mengetahui tingkatannya aktivitas belajarnya dan kemampuan hasil belajarnya. Berdasar hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model perkuliahan Manajemen Pengujian dengan menggunakan model *blended learning*, adalah sebagai berikut: (1) Antusias belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ditunjukkan dengan raihan (a) persentase kehadiran dan (b) persentase keaktifan mengumpulkan tugas. Persentase kehadiran Mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,13%. Persentase keaktifan Mahasiswa mengikuti dan mengumpulkan tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,56%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antusias Mahasiswa tidak terkendala dalam mengikuti model perkuliahan Manajemen Pengujian dengan menggunakan model *blended learning*. (2) Kemampuan hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ditunjukkan dengan raihan pencapaian keberhasilan belajar melalui (a) nilai-nilai tugas dan (a) ujian UTS dan UAS. Pencapaian hasil belajar Mahasiswa melalui tugas-tugas diperoleh nilai rata-rata tugas 1 sebesar 85,88; tugas 2 sebesar 86,94 dan tugas 3 sebesar 88,75. Persentase pencapaian hasil belajar Mahasiswa melalui ujian diperoleh nilai rata-rata UTS sebesar 85,19; nilai rata-rata UAS sebesar 77,25 dan nilai rata-rata NA sebesar 86,38; perolehan persentase pencapaian hasil belajar nilai A 31%, nilai B 50% dan nilai B+ 18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar Mahasiswa tetap sangat tinggi dan tidak terkendala oleh model perkuliahan Manajemen Pengujian dengan menggunakan model *blended learning*.

Kata Kunci: *Manajemen Pengujian, Blended Learning, Antusias Belajar, Persentase Kehadiran, Persentase Keaktifan*